

OPTIMALISASI MEDIASI DALAM PENYELESAIAN PERKARA
PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA KUDUS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Magister (Strata Dua)



Oleh:

HARMOKO LESTALUHU

NIM 2013-02-007

PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

PROGRAM PASCASARJANA (S2)

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

TAHUN 2015

**OPTIMALISASI MEDIASI DALAM PENYELESAIAN PERKARA
PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA KUDUS**

Disusun Oleh:

**Harmoko Lestaluhu
2013-02-007**

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Magister Pada Program Megister Ilmu Hukum

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

**Dr. Sukresno, S.H., M.Hum.
NIP. 195506011983031002**

**Subarkah, S.H., M.Hum.
NIS.0610701000001017**

PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

PROGRAM PASCASARJANA (S2)

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

TAHUN 2015

TESIS

**OPTIMALISASI MEDIASI DALAM PENYELESAIAN PERKARA
PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA KUDUS**

Disusun Oleh:

Harmoko Lestaluhu
2013-02-007

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal : 1 September 2015

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji I

Dr. Sukresno, S.H., M.Hum.

Dr. Hidayatullah, SH., M.Hum.

Pembimbing Pendamping

Anggota Dewan Penguji II

Subarkah, S.H., M.Hum.

Iskandar Wibawa S.H., M.H.

Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Megister
pada tanggal

Dr. Hidayatullah, SH., M.Hum.

Ketua Program Megister Ilmu Hukum

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harmoko Lestaluhu
NIM : 2013-02-007
Alamat : Jln Eriwakan, Nomor 2 Sarimadu, Desa Tulehu, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah. Cp. 97582.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Kudus, September 2015

Yang membuat Pernyataan

Harmoko Lestaluhu

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan tesis ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Tesis yang berjudul “**OPTIMALISASI MEDIASI DALAM PENYELESAIAN PERKARA PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA KUDUS**” disusun untuk guna melengkapi sebagian dari tugas yang sekaligus merupakan persyaratan dalam mencapai derajat megister pada Program Megister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis mendapatkan bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang secara khusus ditujukan kepada :

1. Dr. Suparnyo, S.H., M.S. selaku Rektor Universitas Muria Kudus yang telah merestui pembahasan tesis ini.
2. Dr. Sukresno, S.H., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus yang telah merestui pembahasan tesis ini.
3. Dr. Hidayatullah S.H., M. Hum. Selaku Ketua Program Megister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus yang telah memberikan arahan tentang penulisan tesis ini.
4. Dr. Sukresno, S.H., M.Hum. dan Subarkah, S.H., M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping yang telah berkenan

meluangkan waktu, tenaga pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan tesis ini.

5. Wiwit Aryani, S.H., M.Hum. selaku Sekretaris Program Megister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama proses penyusunan tesis ini.
6. Seluruh Guru Besar dan Dosen serta staf pada Program Megister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus.
7. Pejabat, staf dan Honorer Pengadilan Agama Kudus yang terkait langsung maupun tidak langsung dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam penelitian ini.
8. Bapak Kandungku Abd. Rahman Lestaluhu, Ibu Kandungku Sabaria Pelli, Bapak Mertuaku Drs. Usman Ismail Kilihi, S.H., M.H. Ibu Mertuaku Herni Zuhro, Istriku tersayang Lia Rosa Fauziah Kilihi, S.H., dan Anakku Tercinta Rasyid Avicenna Lestaluhu, yang telah banyak mengorbankan waktu, memberikan do'a dan kasih sayang serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Kakak Kandungku Santi Aprilian Lestaluhu, S.Gz. Kedua Adik Kandungku Edhi Junaidhi Lestaluhu, S.H., dan Saiful Anwar Lestaluhu. Yang telah memberikan do'a dan kasih sayang serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, namun penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Kudus, September 2015
Penulis

Harmoko Lestaluhu



ABSTRACT

This study titled optimization of mediation in the settlement of divorce cases in the Court of the Holy Religion. In the application of mediation in the Religious Holy execution of mediation is still not so optimal, a fact not optimal application of mediation based on source data obtained from the Registrar of Religious Courts Holy through case reports Pegadilan Religion, the data showed that the success rate of mediation in divorce cases is still very low when compared with the number of cases that go.

In-depth study put emphasis on the concept and practice of optimizing bagimana mediation in the Religious of the Holy, the implementation mechanism of mediation applied by the Religious Court in Case Holy Divorce and any factors inhibiting the implementation of Mediation in the Religious of the Holy.

The approach used in this study is empirical juridical approach. Specifications research in this research is descriptive analytical. The type of data or data source in the study were divided into two (2) things: the primary and secondary data sources. The primary data done by interview and observation. Secondary data consists of primary legal materials and restrain secondary law. The method of data analysis is done through qualitative analysis.

From the research we concluded that the mediation procedure as the provisions Perma No. 1 of 2008 has not been implemented optimally in the Religious of the Holy. But the Holy Islamic Court in mediation procedures are in accordance with the concept sulu through the appointment of judges in the case siqaq (contention) by both sides, the peace process in the trial, which has been mandated in Article 76 of law No. 7 of 1989.

Weakness in optimizing existing mediation in Pegadilan Holy Religion is a lack of socialization and commitment to the court mediation, the mediator is not available professional (certified), judges tend to be passive attitude, the absence of the parties, and the limited means of supporting the mediation process. Therefore, future Pegadilan Religion Holy must prioritize mediation as a means of dispute resolution that is simple, hence the legal system and culture as part of the course of the legal system that has not been up to for more optimized as its carrying capacity, so that the function of law enforcement as a means more social renewal capable played.

Keywords: Optimization, Mediation, Divorce

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul optimalisasi mediasi dalam penyelesaian perkara perceraian di Pengadilan Agama Kudus. Dalam penerapan mediasi yang dilakukan di Pengadilan Agama Kudus pelaksanaan mediasi masih belum begitu optimal, fakta belum optimal penerapan mediasi berdasarkan sumber data yang diperoleh dari Kepaniteraan Pengadilan Agama Kudus melalui laporan perkara Pegadilan Agama tersebut, diperoleh data bahwa tingkat keberhasilan mediasi dalam perkara perceraian masih sangat minim jika dibandingkan dengan jumlah perkara yang masuk.

Penelitian secara mendalam dititik beratkan pada konsep dan praktik bagaimana optimalisasi mediasi di Pengadilan Agama Kudus, bagaimana mekanisme pelaksanaan mediasi yang diterapkan oleh Pengadilan Agama Kudus dalam Perkara Perceraian dan faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat pelaksanaan Mediasi di Pengadilan Agama Kudus.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris. Spesifikasi penelitian dalam penilitian ini adalah deskriptif analitis. Jenis data atau sumber data dalam penelitian ini dibagi dalam 2 (dua) hal yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Data sekunder terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Metode analisis data dilakukan melalui analisis kualitatif.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa prosedur mediasi sebagaimana ketentuan Perma Nomor 1 Tahun 2008 belum diterapkan secara optimal di Pengadilan Agama Kudus. Namun Pengadilan Agama Kudus dalam prosedur mediasi telah sesuai dengan konsep *sulh* melalui pengangkatan hakam dalam perkara *siqaq* (pertengkar) oleh kedua belah pihak. dalam proses perdamaian di persidangan, yang mana telah diamanatkan dalam pasal 76 undang undang nomor 7 tahun 1989.

Kelemahan dalam mengoptimalkan mediasi yang ada di Pegadilan Agama Kudus adalah kurangnya sosialisasi dan komitmen pengadilan terhadap mediasi, tidak tersedia mediator professional (bersertifikasi), sikap hakim yang cenderung pasif, ketidak hadiran para pihak, dan terbatasnya sarana penunjang proses mediasi. Oleh karena itu kedepannya Pegadilan Agama Kudus harus lebih memprioritaskan mediasi sebagai sarana penyelesaian sengketa yang sederhana, maka sudah sepatutnya perangkat hukum dan budaya masyarakat sebagai bagian dari jalannya sistem hukum yang selama ini belum maksimal untuk lebih dioptimalkan sebagai daya dukungnya, sehingga fungsi pelaksanaan hukum sebagai sarana pembaharuan sosial lebih mampu diperankan.

Kata Kunci : Optimalisasi, Mediasi, Perceraian

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstract.....	vii
Abstrak.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Karangka Pemikiran.....	13
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Penulisan.....	27
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	29
A. Tinjauan Tentang Perkara Perdata.....	29
1. Hukum Acara di pengadilan Agama.....	29
2. Prosedur Penerimaan Perkara di Pengadilan Agama....	32
3. Asas Peradilan yang Baik.....	39
B. Tinjauan Tentang Mediasi di Pengadilan.....	43
1. Pengertian Mediasi dalam Islam.....	43
2. Pengertian Mediasi dalam Hukum Positif.....	49
3. Pengertian Mediator.....	53
4. Tahapan Proses Mediasi di Pengadilan Agama.....	69
5. Kekuatan Akta Perdamaian.....	81
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	84
A. Hasil Penelitian.....	84
1. Profil Pengadilan Agama Kudus.....	85
2. Jumlah Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Kudus....	89
3. Pelaksanaan Mediasi di Pengadilan Agama Kudus.....	91
B. Pembahasan.....	98
1. Optimalisasi Mediasi di Pengadilan Agama Kudus.....	97
a. Mekanisme Pelaksanaan Mediasi yang diterapkan oleh Pengadilan Agama Kudus dalam Perkara Perceraian.....	99
b. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Mediasi di	

	Pengadilan Agama Kudus.....	107
BAB IV	PENUTUP.....	120
	A. Kesimpulan.....	120
	B. Saran.....	121
	DAFTAR PUSTAKA.....	122





DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	9
Tabel 1.2	70
Tabel 1.3	71
Tabel 1.4	72
Tabel 1.5	85
Tabel 1.6	89
Tabel 1.7	90
Tabel 1.8	95
Tabel. 1.9	96